

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1.1 Interaksi Dengan Anggota Keluarga

Subjek berasal dari keluarga tidak harmonis, sejak kecil subjek berada dalam asuhan sang nenek karena ayah dan ibunya sudah bercerai. Subjek kurang mendapatkan figur seorang ayah baik secara emosional maupun finansial yang mengarahkan persoalan antara subjek dengan sang ayah. Meskipun sejak kecil subjek berada dalam asuhan sang nenek, subjek memiliki kedekatan hubungan dengan sang ibu, karena sejak kecil segala kebutuhan hidup subjek dan neneknya dipenuhi oleh sang ibu. Sejak memasuki usia remaja, subjek dihadapkan pada permasalahan ekonomi, hal ini dikarenakan terbatasnya sang ayah dalam memenuhi kebutuhan hidup subjek. Adanya persoalan ekonomi dan ketidaknyamanan dengan lingkungan tempat tinggal subjek mengarahkan pada persoalan pendidikan sekolah. subjek hanya menempuh pendidikan hingga tingkat SMP setelah sebelumnya pernah duduk dibangku SMA kelas IX. Persoalan dengan sang ayah, pendidikan sekolah, serta adanya keinginan untuk memilih bekerja dan tinggal di kota Bandung mengarahkan pada masa transisi subjek dari masa remaja menuju masa dewasa awal. Rasa simpati terhadap sang ibu menciptakan kedekatan hubungan yang baik dengan subjek.

Adanya kedekatan hubungan dengan sang ibu mendorong subjek untuk menyampaikan orientasi seksualnya yang menjadi gay. Aktivitas pekerjaan yang memakan banyak waktu mengarahkan pada terbatasnya hubungan antara subjek dengan anggota keluarga.

1.2 Interaksi Dengan Teman Gay

Latar belakang keluarga yang tidak harmonis dan hubungan dengan sang ayah yang tidak baik menciptakan ketidakstabilan pada kondisi personal subjek. Kecenderungan akan ketertarikan terhadap sesama jenis sebagai faktor bawaan disertai pengalaman homoseksual mengarahkan pada kondisi subjek yang memilih menjadi seorang gay. Pengaruh lingkungan seperti hubungan dengan teman sebaya dan ketertarikan terhadap sesama jenis memberikan pengaruh yang kuat pada diri subjek untuk menetapkan identitas dirinya sebagai seorang gay. Hubungan dengan teman sesama gay mengarahkan pada pandangan hidup subjek sehingga menciptakan interaksi diantara teman sesama gay-nya. Keterbatasan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial serta kesalahpahaman diantara teman sesama gay mendorong terciptanya sebuah konflik. Kenyamanan adalah faktor utama bagi subjek dalam pencapaian hubungan berpacaran dengan pasangan gay.

1.3 Interaksi Dengan Teman Non-Gay

Adanya pandangan yang berbeda dan sebelah mata yang dirasakan subjek pada saat berada di kampung halamannya mengarahkan subjek pada usaha untuk

menciptakan perubahan sosial dan memilih tinggal di kota Bandung. Keterbukaan subjek mengenai orientasi seksualnya terhadap lingkungan sekitar mengarahkan pada konflik dan pertentangan. Adanya dukungan sosial dari teman-teman heteroseksual menciptakan kesejahteraan psikologis pada diri subjek sehingga mengarahkan pada sikap dan hubungan yang profesional di lingkungan sosial.

1.4 Penyesuaian Diri Sosial

Penolakan dan diskriminasi mengarahkan pada strategi dan upaya penyesuaian diri yang telah terintegrasi dengan kehidupan sosial subjek. Upaya penyesuaian diri sosial yang dilakukan subjek adalah dengan memposisikan diri serta membedakan dalam cara berinteraksi dengan lingkungan yang berbeda sehingga subjek hidup pada lingkungan bikultural. Diam adalah strategi dalam mengatasi konflik dan pertentangan yang dihadapi oleh subjek dengan tujuan untuk meredakan ketegangan.

2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti akan mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

2.1 Subjek

Diharapkan bagi subjek untuk mengisi aktivitas-aktivitas yang bermanfaat dan lebih memfokuskan diri pada bidang pekerjaan yang dijalannya tanpa harus menutup

diri dengan lingkungan sosial sesama gay maupun non-gay. Hal ini diperlukan agar kehidupan subjek lebih terarah dan memiliki preferensi hidup yang lebih baik.

2.2 Keluarga

Secara umum bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menjadi gay diharapkan untuk lebih terbuka dan menerima keadaan anggota keluarganya tersebut, karena hal itu akan mendorong individu yang menjadi gay untuk dapat menjalani kehidupan di lingkungan sosialnya menjadi lebih baik.

2.3 Teman Gay

Diharapkan bagi teman sesama *gay* untuk saling memberi dukungan dan pengaruh yang positif dalam menjalin pertemanan dilingkungannya. Karena hal ini akan menciptakan *image* yang baik terhadap kaum gay untuk dapat diterima oleh masyarakat sehingga memberikan sumbangan psikologis yang baik bagi teman-teman gay lain untuk dapat menjalin hubungan sosial yang lebih baik.

2.4 Teman Non-Gay

Untuk menjalin hubungan sosial yang baik, disarankan bagi teman-teman *non-gay* untuk dapat lebih terbuka dan menerima keberadaan kaum gay ditengah-tengah masyarakat tanpa memberikan perlakuan berupa penolakan maupun diskriminasi. Karena dengan adanya dukungan sosial dari teman-teman non-gay dapat menciptakan

kesejahteraan psikologis pada kaum gay serta meningkatkan pencapaian kehidupan yang lebih baik.

2.5 Masyarakat Umum

Kehidupan kaum gay ditengah-tengah masyarakat adalah fakta yang telah terjadi karena kaum gay telah menjadi bagian dari kehidupan sosial. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat untuk mengetahui dan memahami keberadaan kaum gay. Dengan pemahaman mengenai kondisi individu yang menjadi gay, masyarakat disarankan untuk menerima dan memberikan perlakuan yang adil terhadap kaum gay karena hal tersebut akan menciptakan pandangan-pandangan yang lebih terbuka terhadap kaum gay yang posisinya sebagai kaum minoritas.

2.6 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan studi kasus terhadap subjek tunggal. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk mengambil subjek lebih banyak dan beragam dengan karakteristik yang lebih khas. Hal tersebut dilakukan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih dalam dan luas serta dapat membandingkan perbedaan setiap interaksi sosial yang terjadi pada individu yang menjadi gay.